



Ada beberapa siswa Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam yang melakukan perilaku menyimpang, seperti merokok. Perilaku merokok dikalangan remaja sekarang bukanlah hal baru. Merokok merupakan masalah yang serius karena pengaruhnya pada berbagai aspek, yaitu aspek kesehatan, aspek ekonomi dan aspek sosial.

Perilaku merokok siswa Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pengaruh teman merupakan faktor utama dari permasalahan tersebut. Siswa yang tidak merokok mereka akan merasa khawatir tidak diterima di lingkungannya kalau ia tidak ikut merokok. Ini terlihat pada kalangan remaja atau dewasa muda. Sebagian mereka menyadari bahwa mereka merokok kalau sedang bersama teman-teman. Selain itu rasa Ingin tahu juga mempengaruhinya, bahwa seorang remaja cenderung ingin bertualang, mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya. Alasan ini juga banyak dikemukakan oleh kalangan muda, terutama yang wanita demi pergaulan untuk mencari kesenangan, karena jika seorang remaja tidak merokok temannya cenderung lebih sedikit dan susah bergaul, karena dengan kita kasih sebatang rokok tidak menutup kemungkinan teman itu akan bertambah dan bertambah.

Siswa Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam biasanya merokok dengan mengenakan seragam sekolah. Mereka merokok pada waktu jam istirahat bersama teman-temannya di warung-warung kopi, WC/kamar mandi dan tempat-tempat sepi lainnya.

Dalam hal ini sekolah sudah melakukan upaya pencegahan untuk mengatasi atau meminimalisir tindakan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa. Seperti di berlakukannya tata tertib sekolah yang mana siswa dituntut harus menaatinya agar tercipta kondisi yang disiplin dan bertanggung jawab. Peraturan tersebut dibuat agar siswa dapat mengontrol diri dan berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sekolah.

Selain tata tertib tersebut guru juga berperan untuk memberikan bimbingan penguasaan nilai, disiplin diri, perencanaan masa depan, membantu mengatasi kesulitan yang dihadapinya, guru harus mampu menjadi pembimbing, pengawas atau pengendali seluruh perilaku siswa dan mengarahkan siswa sesuai dengan kemampuan dan minat ke arah yang positif untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu amat penting bagi guru untuk memberikan bimbingan terhadap siswa agar rasa ingin tahunya yang tinggi dapat terarah kepada kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif dan produktif.

## **B. Saran**

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan kepada masyarakat umum terhadap perilaku menyimpang yang dilakukan oleh beberapa siswa Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, semua pihak yang ada di sekolah, baik kepala sekolah, guru, wali siswa lebih memperhatikan para siswanya untuk mencegah dan menanggulangi perilaku merokok yang lebih maksimal, karena siswa adalah para generasi bangsa yang harus diselamatkan dari perilaku merokok.

